

ABSTRAK

Stres merupakan suatu peristiwa yang sering terjadi pada petani yang mengalami gangguan mental akibat kegagalan dari suatu hasil pertanian sehingga sebagian besar petani mengalami peningkatan tekanan darah (hipertensi). Hipertensi pada petani dapat menyebabkan mereka mengalami sakit kepala atau pusing, mengalami perubahan penglihatan seperti pandangan menjadi kabur, perdarahan hidung, nyeri dada, sesak nafas, kesemutan, kecemasan, kelelahan, kejang atau koma. Kondisi ini dapat mempengaruhi petani terhadap stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres kerja dengan kejadian hipertensi pada petani di Dusun Pandan Kuning, Desa Pandan Krajan Mojokerto.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan metode cross sectional dengan sampel sebanyak 80 petani. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang sedang menunggu hasil panen sebanyak 80 orang. Besar sampel 80 orang dengan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Analisa data menggunakan uji Mann-Whitney.

Hasil analisa data menggunakan *uji Mann-Whitney* dengan hasil $p=0,000 < \alpha=0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat stres kerja dengan kejadian hipertensi pada petani di Dusun Pandan Kuning, Desa Pandan Krajan, Mojokerto.

Stres diduga berpengaruh terhadap peningkatan tekanan darah serta merupakan faktor pencetus terjadinya hipertensi pada petani. Apabila stres menjadi berkepanjangan dapat berakibat tekanan darah menetap tinggi.

Kata kunci : Stres kerja, Hipertensi, Petani